

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bagi pasangan yang telah menikah tentunya mengharapkan kehamilan yang berlangsung secara sehat, namun kadang tidak sesuai dengan yang apa yang diharapkan. Selama proses kehamilan seorang ibu akan mengalami berbagai perubahan baik fisik maupun psikologis yang tidak jarang membuat ibu hamil merasakan ketidaknyamanan sehingga diperlukan beberapa penyesuaian terhadap perubahan tersebut (Nirwana,2011).

Adapun salah satu masalah yang sering dialami ibu hamil dan bisa berdampak buruk bagi ibu dan janin yaitu anemia, hal tersebut terjadi karena anemia pada ibu hamil umumnya diakibatkan oleh masalah kekurangan gizi. Anemia yang dialami ibu hamil juga cenderung dipengaruhi oleh perubahan hormon tubuh yang mengubah proses produksi sel-sel darah.ketika hamil volume darah akan bertambah hingga 50 persen untuk bisa mencukupi keperluan diri sendiri dan janin yang sedang tumbuh (Supariasa,2013).

Penyebab utama banyaknya ibu hamil dengan anemia adalah karena meningkatnya kebutuhan tubuh ibu akan zat besi, selama kehamilan tubuh ibu akan memproduksi lebih banyak darah demi mendukung perkembangan janin di dalam kandungan ibu. Jika ibu tidak mendapatkan zat besi yang cukup atau nutrisi ibu akan lebih gampang terkena anemia (Erawati,2013).

Itulah mengapa kebutuhan zat besi harian tubuh juga harus dipenuhi lewat suplemen zat besi, Tetapi masih banyak ibu hamil yang belum mengetahui tentang manfaat penting dari suplemen zat besi itu sendiri. Padahal, dengan asupan suplemen zat besi yang tepat, anemia defisiensi besi dan risiko saat persalinan (termasuk perdarahan paska persalinan) akan semakin berkurang. Masa depan generasi muda di masa mendatang pun akan jadi lebih baik (Pratama,2016).

Akibat yang akan terjadi jika ibu mengalami anemia adalah meningkatkan resiko terjadinya perdarahan, preeklamsi, dan infeksi. Selain itu juga akan berdampak buruk bagi janin, seperti lahir prematur bahkan kematian. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Handayani,2012).

Menurut data Puskesmas Buleleng I tahun 2019 terdapat 1.075 ibu hamil dan terdapat 127 ibu hamil resiko tinggi dimana 51 dengan anemia, 37 dengan hipertensi, 19 orang dengan kehamilan risiko tinggi usia  $\leq 20$  tahun, 12 orang dengan kehamilan risiko tinggi usia  $\geq 35$  tahun, 5 orang dengan jarak anak  $< 2$  tahun dan 3 orang dengan LMR (Locus Menorus Resisten).

Menurut data register PMB “SN” pada 3 bulan terakhir (Desember-Februari) tahun 2020 menyebutkan bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 122 orang, terdapat 111 ibu hamil fisiologis dan 11 orang mengalami komplikasi yaitu diantaranya 6 orang dengan anemia, 2 orang dengan kehamilan risiko tinggi usia  $\geq 35$  tahun, 1 dengan resiko tinggi usia  $\leq 20$  tahun, 1 orang dengan jarak anak  $< 2$  tahun, dan 1 orang dengan LMR. Dari kehamilan dengan

komplikasi tersebut bidan melakukan rujukan dan melakukan kolaborasi dengan dokter.

Dari jumlah ibu hamil di PMB “SN” tersebut yang telah di wawancarai masih ada 17 ibu hamil yang tidak rutin mengonsumsi tablet zat besi. Beberapa ibu hamil masih banyak yang mengabaikan anjuran tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet zat besi, ataupun masih ada beberapa ibu hamil yang sudah mengonsumsi tablet zat besi tetapi tidak rutin.

Upaya untuk mengurangi AKI dan AKB yaitu Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah kegiatan yang di fasilitasi oleh bidan dalam rangka meningkatkan peran aktif suami, Setiap ibu hamil TM III diharapkan sudah menempel stiker P4K di rumah masing-masing untuk mencegah terjadinya keterlambatan pertolongan oleh karena ketidaktahuan adanya ibu hamil. (Maryunani,2016).

Kemudian ANC Terpadu yaitu dengan kunjungan kehamilan minimal 4 kali dengan melaksanakan minimal 10 T yaitu timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi, ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan DJJ, berikan imunisasi TT bila diperlukan, pemberian tablet beri minimal 90 tablet selama kehamilan, tes laboratorium, tata laksana kasus, dan temu wicara (konseling). keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas, termasuk perencanaan menggunakan metode Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan dengan menggunakan stiker P4K(Sulistyawati,2012).

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*). *Continuity of Care* berfokus pada asuhan sayang ibu dan bayi sesuai dengan standart pelayanan kebidanan. Hal ini sesuai dengan rencana strategis Menteri Kesehatan RI salah satu prioritas pembangunan kesehatan pada tahun 2010-2014 yaitu peningkatan kesehatan ibu, bayi, balita, dan keluarga berencana (KB) (Kemenkes, 2010).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020?”.

## 1.3 Tujuan Penulisan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka

Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020.
- 2) Mahasiswa dapat melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020.
- 3) Mahasiswa dapat merumuskan analisa data pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan ”KE” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 hari Preskep & Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SN” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2020.

## 1.4 Manfaat Asuhan

### 1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pemahaman, dan menambah pengalaman penulis dalam memberikan asuhan khususnya dalam asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah kepustakaan pada institusi dan dapat menjadi literature bagi peneliti selanjutnya terhadap asuhan komperhensif.

### 1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan

Dapat menjadi salah satu referensi dalam memberikan pelayanan yang komprehensif sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan .

### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat menjadi sumber informasi pada masyarakat dalam melakukan perawatan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir hingga penggunaan kontrasepsi sehingga dapat mengurangi angka kematian pada ibu dan bayi.